

ABSTRAK

ADITIYO PRATOMO. K5614001. **PENGARUH PENDEKATAN VAK (VISUAL, AUDITORI, KINESTETIK) DAN METODE LATIHAN DRILL TERHADAP KETERAMPILAN BULUTANGKIS PADA UNIT KEGIATAN MAHASISWA UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA TAHUN AKADEMIK 2017/2018** Skripsi, Surakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Juli 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya (1) Untuk mengetahui hasil keterampilan bulutangkis dengan pendekatan VAK pada unit kegiatan mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun akademik 2017/2018; (2) Untuk mengetahui hasil keterampilan bulutangkis dengan metode Latihan Drill pada unit kegiatan mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun akademik 2017/2018; (3) Untuk mengetahui manakah yang lebih baik pengaruhnya antara *Pendekatan VAK* dan *Latihan Drill* pada unit kegiatan mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun akademik 2017/2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah dari Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Tahun 2017 yang berjumlah 20 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Random Sampling*. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Pengumpulan Data dalam penelitian ini diperoleh melalui instrument bulutangkis. Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah T score, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji perbedaan.

Hasil analisis data uji reliabilitas hasil tes awal smash diperoleh nilai r hitung spearman brown masing masing tes awal Lob 0.615, Tes akhir Lob 0.677, Test awal t Servis 0.608, Tes akhir Servis 0.645, Test awal t Smash 0.646, dan Tes akhir Servis sebesar 0.605 semuanya mempunyai nilai $> 0,6$ artinya bahwa uji lob, Servis dan smash bersifat reliabel. Uji normalitas menggunakan liliefors. Hasil uji normalitas berturut-turut test awal lob drill 0.189, test akhir lob drill 0.180, test awal lob VAK 0.238, test akhir lob VAK 0.177, test awal Servis drill 0.139, test akhir servis drill 0.138, test awal servis VAK 0.146, test akhir Servis VAK 0.120, test awal smash drill 0.130, test akhir smash drill 0.148, test awal smash VAK 0.223, test akhir smash VAK 0.200 semuanya mempunyai nilai $< L$ table (0.258) artinya semuanya berdistribusi normal. Analisis data tes awal antara kelompok metode latihan drill dan VAK masing-masing mempunyai t hitung lob 0.560, Servis 1.169, dan smash 0.069 semuanya mempunyai nilai t hitung $< t$ -tabel (2.101) artinya semuanya mempunyai nilai awal yang sama. Perlakuan VAK aspek LOB meningkat dari 21.9 menjadi 23.3, peningkatan sebesar 1.4, persentase peningkatan sebesar 6.393 dan t hitung $9.037 > t$ table (2.262) yang berarti peningkatan ketrampilan bulutangkis aspek LOB signifikan. Perlakuan VAK aspek servis meningkat dari 26.5 menjadi 28.3, peningkatan sebesar 1.8, persentase peningkatan sebesar 6.792 dan t hitung $7.606 > t$ table (2.262) yang berarti peningkatan ketrampilan bulutangkis aspek servis signifikan. Perlakuan VAK

aspek smash meningkat dari 14.1 menjadi 14.9, peningkatan sebesar 0.8, persentase peningkatan sebesar 5.674 dan t hitung 4.216 > t table (2.262) yang berarti peningkatan ketrampilan bulutangkis aspek smash signifikan. Perlakuan latihan drill aspek lob meningkat dari 23.3 menjadi 26, peningkatan sebesar 2.7, persentase peningkatan sebesar 11.588 dan t hitung 8.538 > t table (2.262) yang berarti peningkatan ketrampilan bulutangkis aspek LOB signifikan. Perlakuan latihan drill aspek servis meningkat dari 24.1 menjadi 26.5, peningkatan sebesar 2.4, persentase peningkatan sebesar 9.959 dan t hitung 9 > t table (2.262) yang berarti peningkatan ketrampilan bulutangkis aspek servis signifikan. Perlakuan latihan drill aspek smash meningkat dari 14.2 menjadi 15.5, peningkatan sebesar 1.3, persentase peningkatan sebesar 9.155 dan t hitung 8.51 > t table (2.262) yang berarti peningkatan ketrampilan bulutangkis aspek smash signifikan. Persentase peningkatan metode latihan drill pada LOB sebesar 11.59%, pada Servis sebesar 9.96%, dan pada smash sebesar 9.16% sedangkan pada pendekatan VAK pada LOB sebesar 6.39%, pada Servis 6.79%, dan pada smash sebesar 5.67%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persentase peningkatan keterampilan bulutangkis aspek lob, servis, dan smash pada metode latihan drill lebih baik dibandingkan menggunakan pendekatan VAK.

Kata Kunci : Metode latihan drill, VAK, Ketrampilan Bulutangkis

ABSTRACT

ADITIYO PRATOMO. K5614001 THE IMPACT OF VAK'S APPROACH (VISUAL, AUDITORY, KINESTHETIC) AND DRILL TRAINING METHOD TOWARDS A STUDENT CLUB'S BADMINTON SKILLS OF UNIVERSITY OF SEBELAS MARET SURAKARTA ACADEMIC YEAR 2017/2018. Thesis, Surakarta : Teacher Training and Education Faculty, University of Sebelas Maret Surakarta, July 2018.

The research aims to know the differences of (1) The badminton skills resulted from using the VAK's approach on a student club of University of Sebelas Maret Surakarta Academic Year 2017/2018. (2) The badminton skills accrued by Drill Training method upon the University of Sebelas Maret Surakarta's student club Academic Year 2017/2018. (3) which one of the two techniques is better used on the student club.

The population of this research means all of badminton players in a total of 20 athletes of a student club at the University of Sebelas Maret Surakarta Academic Year 2017/2018. The sampling technique used is Purposive Random Sampling. The type of research implemented in this thesis is experimental research. Data collection in this research was obtained through badminton instruments. Data analysis techniques used in this research were T score, reliability test, normality test, homogeneity test and difference test.

The outcomes of reliability data analysis from the early smash test are acquired through spearman brown r value calculation with each Pretest Lob 0.615, Posttest Lob 0.677, Pretest T Service 0.608, Posttest Service 0.645, Pretest t Smash 0.646, and Posttest Service amounts to 0.605, all of which have scored more than 0.6, which means that lob, Service and smash tests are reliable. Liliefors is used in this normality data analysis. The results from normality test in sequence are pretest t lob drill 0.189, Posttest lob drill 0.180, pretest t lob VAK 0.238, Posttest lob VAK 0.177, pretest t Service drill 0.139, posttest t Service drill 0.138, pretest t Service VAK 0.146, Posttest t Service VAK 0.120, pretest t smash drill 0.130, Posttest t smash drill 0.148, pretest t smash VAK 0.223, Posttest t smash VAK 0.200 all of which have scored more than L table (0.258) meaning that all of it has distributed normally. Data analysis of early test between groups of drill training method and VAK each has t value of lob 0.560, Service 1.169, and smash 0.069 all of which has t value more than t-table (2.101) implied that all of them have the same scores at the beginning. The action of VAK from LOB aspect increased from 21.9 to 23.3, an increase of 1.4, the percentage of increase is 6.393 and t value $9.037 > t$ table (2/262) which means an increase in badminton skills LOB is significant. The action of VAK from Service aspect raised from 26.5 to 28.4, an improvement of 1.8 percentage 6.792 and t value $7.606 > t$ table (2.262) which suggest that there is a significant improvement in the Service aspect of badminton skills. VAK action of smash aspect rose from 14.1 to 14.9, an increase of 0.8, the percentage increase in the amount of 5.674 and t value

4.216 > t table (2.262) that implied there is a substantial increase in the smash aspect of badminton skills. The act drill training aspect LOB rose from 23.3 to 26, an increase of 2.7, a 11.588 increase in percentage and t value 8.538 > t table (2.262) which suggest that there is a major improvement in the LOB aspect of badminton skills. The action of drill training in terms of Service increase from 24.1 to 26.5, there is a growth of 2.4 percentage in the amount Of 9.959 and t value 9 > t table (2.262) which suggest that there is also a major improvement in the Service aspect of badminton skills. Drill training act in regards to smash improved from 14.2 to 15.2, a 1.3 increase in percentage in the amount of 9.155 and t value 8.51 > t table (2.262) that implies there is a significant rise in the smash aspect of badminton skills. The percentage increased from drill training method on LOB, Service and smash is 11.59%, 9.96% and 9.16%, respectively, meanwhile on using VAK approach the percentage on LOB, Service and smash is 6.39%, 6.79% and 5.67%, respectively. Therefore it can be concluded that using drill training method is better than using VAK approach in order to improve badminton skills in terms of LOB, Service and Smash.

Key words: Drill Training method, VAK, Badminton Skills